

ANALISIS STRATEGI DAN UPAYA PEMERINTAH YANG INOVATIF UNTUK MEWUJUDKAN PROGRAM DESA UNGGUL DAN KEBERLANJUTAN

Briza Rinata Putri¹, Salahudin S.IP. M.Si. M.P.A²

Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRAK : Masyarakat di Indonesia berhak untuk memperoleh fasilitas sarana dan prasarana yang sama dan memiliki kewajiban untuk ikut andil dalam usaha kesejahteraan rakyat yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini merupakan salah satu kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan di bidang kesejahteraan sosial. Pada hakekatnya, kebutuhan pokok masyarakat Indonesia seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan harus terpenuhi. Untuk memperoleh itu semua, jaminan kenyamanan dan keamanan dalam suatu wilayah sangat diperlukan dan merupakan faktor utama untuk keberlangsungan kehidupan desa yang nyaman dan aman. Namun, melihat kondisi setiap manusia yang berbeda, membuat beberapa dari mereka tidak memiliki kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara lingkungan di sekitarnya. Hal ini menuntut kita sebagai sesama umat manusia untuk menciptakan sebuah upaya pengembalian kesadaran masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya. Berdasarkan permasalahan di atas, hal tersebut membuat spekulasi bahwa pemerintah dirasa kurang memperhatikan dalam peningkatan kesejahteraan lingkungan sehingga masalah ini tak kunjung usai. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan pemerintah dalam menunjang tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungan disekitarnya serta memperlihatkan dampak yang terjadi. Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, lalu data yang digunakan ialah data sekunder yang penulis dapatkan dari website resmi kemendes.go.id serta dokumen laporan pemerintah atau jurnal terdahulu. Data dianalisis menggunakan Nvivo 12 plus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah desa guna meningkatkan kesadaran akan kesejahteraan lingkungan pada masyarakat desa dengan cara menghimpun potensi desa atau sumber daya yang tersedia di dalam desa. Selain masyarakat desa, pemerintah, swasta, maupun para aktivis sangat berperan dalam upaya peningkatan kesadaran kesejahteraan lingkungan dan penelitian ini dilakukan guna membentuk sebuah desa yang unggul dan keberlanjutan. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah data yang digunakan masih sangat terbatas.

Kata kunci: Pemerintah, Upaya, Kesejahteraan, Lingkungan

1 PENDAHULUAN

Pada dasarnya, kesejahteraan lingkungan ialah sebuah kondisi dimana keadaan lingkungan yang optimum akan berpengaruh positif terhadap terwujudnya lingkungan yang nyaman dan secara optimal. Ruang lingkup kesejahteraan lingkungan meliputi; lingkungan yang damai, sarana dan prasarana umum yang memadai penyediaan air bersih, pembuangan sampah dan air kotor (limbah), rendahnya tingkat pencurian, rendahnya daya saing antar tetangga dan lain sebagainya (Silvianti, Kuswana, & Aliyudin, 2016).

Harapan dalam upaya pelestarian kesejahteraan lingkungan adalah dengan tumbuhnya kelompok masyarakat yang sadar dan peduli akan kesejahteraan lingkungannya dalam *system social* masyarakat. Harapan ini muncul karena maraknya isu lingkungan tempat tinggal yang dirasa kurang aman dan nyaman yang belakangan ini marak terjadi. Padahal, lingkungan merupakan faktor utama dalam proses sosialisasi antara satu individu dengan individu lain (Ahmad, 2016).

Guna mewujudkan kesejahteraan lingkungan yang optimum, diperlukan suatu upaya yang mendorong tingkat kesejahteraan suatu wilayah. Upaya yang dilakukan salah satunya ialah dengan melakukan pengorganisasian masyarakat dalam rangka mencapai tujuan kesejahteraan lingkungan guna memberikan implementasi nyata desa yang unggul dan keberlanjutan.

- **Briza Rinata Putri**, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Email: brizarinatap@gmail.com
- **Salahudin**, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

Selain itu, upaya yang hendaknya dilakukan ialah dengan menghimpun potensi masyarakat desa serta menelaah sumber daya yang tersedia dalam sebuah desa / kelompok. Pengorganisasian masyarakat dalam bentuk menghimpun dan pengembangan potensi sumber daya dalam hal ini pada hakikatnya adalah menumbuhkan, melatih, dan memberi pengembangan partisipasi masyarakat dalam bidang pembangunan kesejahteraan suatu wilayah (Silvianti, Kuswana, & Aliyudin, 2016).

Konsep partisipasi sendiri memiliki arti membangkitkan setiap masyarakat untuk terjun langsung dalam upaya pembangunan negara. Keterlibatan itu dapat berupa kegiatan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan. Dalam hal ini, ketersediaan dan kemampuan setiap masyarakat untuk ikut serta dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pembangunan tersebut akan sangat berpengaruh dalam mencapai hasil tujuan sebuah pembangunan. Uraian di atas juga mempertegas factor-faktor keberhasilan dari suatu pembangunan yang artinya maju atau tidaknya sebuah pembangunan tergantung dari peranan masyarakat itu sendiri (Ahmad, 2016). Untuk ikut andil dalam menangani kesadaran kesejahteraan lingkungan. Factor-faktor yang sehubungan dengan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut : 1) faktor kependudukan (usia, jumlah keluarga, daerah atau tempat lahir); 2) faktor sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan); 3) factor budaya yang berkaitan dengan norma budaya dalam masyarakat.

Pengimplementasian upaya membangun desa yang unggul dan keberlanjutan seperti meningkatkan kesejahteraan lingkungan merupakan bagian dari upaya pembangunan nasional. Modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan nasional ini adalah kondisi mental setiap masyarakatnya, apakah dalam kondisi prima atau tidak. Dalam perkembangan upaya pembangunan nasional juga harus memperhatikan kelancaran pelaksanaan pembangunan kesejahteraan lingkungan.

Kedua hal tersebut harus berjalan beriringan demi mencapai hasil yang diharapkan bagi semua elemen masyarakat yaitu kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Pasaribu, 2015). Dalam dunia pembangunan kesejahteraan tidak hanya butuh

keikutsertaan masyarakat tetapi juga membutuhkan partisipasi pemerintah sebagai penanggung jawab pembangunan kesejahteraan masyarakat. Salah satu elemen pemerintah tersebut ialah pemerintah desa serta perangkat desa. Dalam hal ini, Kepala Desa memiliki peran dalam penyelenggaraan urusan pemerintah, urusan pembangunan, dan urusan kemasyarakatan. Oleh karena itu, Kepala Desa harus sigap dan bekerja keras dalam pelaksanaan dan memerankan kegiatan pembangunan, seperti pembangunan kesejahteraan lingkungan yang memiliki tujuan untuk memberi peningkatan desa yang lebih unggul dan berkelanjutan.

Kondisi kesejahteraan masyarakat yang bagus merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional. Di dalam pembangunan nasional juga harus melihat pelaksanaan pembangunan desa yang tersebar di berbagai wilayah. Pembangunan desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis proses perubahan tingkat kesadaran kesejahteraan masyarakat dari tingkat yang kurang baik menjadi baik guna mewujudkan desa yang unggul sesuai dengan standar yang ada. Perubahan ini dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti salah satunya yaitu tingkat kriminalitas di suatu wilayah. Sebuah desa yang tingkat kriminalitas-nya tinggi dirasa kurang memenuhi standar keamanan lingkungan. Penyebab terjadinya berbagai kriminalitas juga dirasa memiliki pola yang sama dengan rendahnya tingkat keamanan suatu desa. Tingginya tingkat kriminalitas di sebuah desa bisa membuat warga setempat merasa resah karena mereka terasa hidupnya terancam. Apalagi jika pelaku kriminalitas tidak dapat ditemukan, hal ini dapat membuat saling tuduh antar sesame dan bisa menimbulkan konflik bahkan untuk kasus yang lebih parah yaitu timbulnya korban jiwa Oleh sebab itu, pembangunan kesejahteraan suatu wilayah dapat juga disebut sebagai pembangunan yang dilakukan sebagai investasi sumber daya manusia.

Hal ini masih berhubungan dengan upaya pembangunan nasional yaitu kesejahteraan masyarakat yang baik, secara fisik maupun mental. Masyarakat diharapkan masih dapat melakukan aktivitasnya secara efektif tanpa merasakan cemas akan kurangnya rasa aman sehingga dapat mengabdikan diri untuk berperan dalam pembangunan negara.

Kesejahteraan juga sangat diperlukan dalam mendukung efektivitas sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat memberi kondisi yang menimbulkan inovasi dan pemikiran baru mengenai pembangunan nasional terutama pada peningkatan pertumbuhan di berbagai bidang. Masyarakat yang sehat akan mendorong mereka untuk memiliki pemikiran yang lebih maju dan berusaha untuk selalu memberi perubahan dari kondisi saat ini. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang juga membutuhkan masyarakat yang sehat secara sosial, mental, jasmani, dan ekonomi. Semua unsur tersebut akan saling berhubungan dan memberi pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan pembangunan nasional suatu bangsa.

Namun pada sisi lain, dalam pelaksanaan pembangunan nasional diharapkan akan menghasilkan wawasan kesejahteraan yang bisa dijadikan sebagai komitmen masyarakat. Pembangunan nasional tidak hanya dilihat dari pemikiran mengenai pembangunan fisik dan ekonomi saja, tetapi juga memikirkan dampak yang akan terjadi dari pembangunan yang dilaksanakan dalam ranah kesejahteraan baik kesejahteraan manusianya ataupun kesejahteraan di lingkungan sekitar. Para peran yang ikut andil dalam pembangunan nasional juga harus memikirkan kesejahteraan sumber daya manusia serta lingkungan tempat mereka menjalankan program. Presepsi yang ditanamkan pada upaya ini yaitu sebuah pembangunan yang dilaksanakan harusnya memberikan manfaat tidak hanya pada masa sekarang, namun juga harus memikirkan dampak negatif atau positif kedepannya. Hal ini karena bila pembangunan berjalan tanpa perencanaan yang berwawasan dirasa akan menimbulkan masalah yang lebih kompleks di masa mendatang yang bisa memancing kehancuran. Maka dari itu, pembangunan nasional dan kesejahteraan merupakan perpaduan elemen tidak dapat terlepas dari keterkaitan dalam mengimplementasikan di negara yang ingin maju.

Kesejahteraan masyarakat juga merupakan cita-cita bangsa sesuai yang tercakup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1995. Dalam penyelenggaraan pembangunan nasional terhadap semua bidang yang ada merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh dan terarah (Sugiarto, Sarifudin, & Muttaqien, 2019).

Dalam perkembangan pelaksanaan program-program upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesejahteraan lingkungan bisa menimbulkan kemungkinan untuk terjadinya perubahan orientasi pembangunan lingkungan desa yang unggul dan keberlanjutan. Upaya pengimplementasian program kesejahteraan lingkungan yang semulanya terletak di titik pada upaya penyembuhan yang secara bertahap melalui kearah keterpaduan upaya kesejahteraan desa yang mudah dijangkau oleh masyarakat setempat. Sesuai penjelasan dalam UU Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 mengenai kesejahteraan sosial bahwa kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya sebagaimana mestinya.

Negara berkembang seperti Indonesia tidak luput dari permasalahan kesejahteraan lingkungan terutama pada wilayah yang memiliki letak geografis yang kurang menguntungkan. Permasalahan tersebut diantaranya ialah minimnya pengetahuan masyarakat dan masih terbatasnya akses pemerintah untuk menyalurkan sarana umum dan perkembangan IPTEK. Selain itu, dampak dari permasalahan kesejahteraan lingkungan juga memberikan pandangan yang buruk dan menimbulkan berbagai konflik sosial seperti tawuran antar desa serta kasus kriminal. Permasalahan tersebut bisa terjadi melalui banyak faktor yang memancing timbulnya dampak negatif. Keikutsertaan pemerintah desa yang dirasa acuh dan belum maksimal dalam menjalankan program pembangunan kesejahteraan masyarakat dan tidak meratanya tingkat pendidikan masyarakat desa sehingga hal ini dapat menurunkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesejahteraan lingkungan. Dengan demikian, sesuai dengan tugas Perangkat Desa (utamanya Kepala Desa) memiliki kewajiban untuk memberi penyuluhan dan pembinaan akan pentingnya kesejahteraan lingkungan (Silvianti, Kuswana, & Aliyudin, 2016).

Dari latar belakang permasalahan yang telah penulis jabarkan dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang terjadi dengan perumusan masalah sebagai berikut : apa upaya dan peranan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran kesejahteraan lingkungan? Bagaimana dampak yang mungkin terjadi dalam

upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan lingkungan? Faktor apa saja yang menghambat upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesejahteraan lingkungan? Dan yang terakhir, apa saja permasalahan kesejahteraan yang mungkin terjadi akibat dari pembangunan nasional?

2 LITERATURE REVIEW

Penelitian yang dilakukan oleh Jati Waskito dan Mugi Harsono berjudul “Deskripsi Tingkat Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Joglosemar terhadap Kelestarian Lingkungan” menunjukkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan masih sangat rendah. Hal ini dapat menjadi alasan yang kuat untuk memberikan masyarakat sosialisasi dan pembinaan bagi masyarakat mengenai betapa pentingnya pelestarian lingkungan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat akan pelestarian lingkungan, regulasi pemanfaatan produk ramah lingkungan, serta isu atau permasalahan mengenai lingkungan menjadi suatu faktor pendorong perilaku masyarakat dalam pembelian barang yang memiliki *claim* ramah lingkungan baik secara umum maupun secara khusus. Peran pemerintah, swasta, maupun para aktivis diharapkan untuk ikut andil dalam sosialisasi dan memberi pembinaan isu pelestarian lingkungan sehingga diharapkan dapat memberi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pelestarian lingkungan secara merata dan komprehensif. Dari peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pelestarian lingkungan diharapkan keikutsertaan masyarakat dalam melakukan kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan terutama dalam perilaku pembelian produk yang memiliki *claim* ramah lingkungan (Waskito & Harsono, 2012)

Dalam memelihara dan menjaga untuk mewujudkan suatu lingkungan yang sehat diperlukan kesadaran, upaya, dan program-program yang menyokong pelestarian lingkungan. Upaya pengimplementasian dalam kasus pelestarian lingkungan yaitu dengan pemberdayaan masyarakatnya melalui swasembada masyarakat. Hakikat pemberdayaan ini dengan memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, serta keterampilan kepada warga desa untuk meningkatkan kemampuan dan

keikutsertaan diri dalam pelaksanaan keberlangsungan hidup masyarakat. Peran dan dukungan dari pemerintah setempat juga sangat diperlukan dalam upaya perwujudan pembangunan nasional dalam bidang kesejahteraan lingkungan. Individu maupun keluarga hendaknya berpartisipasi dalam bertanggung jawab terhadap kesejahteraan diri sendiri serta orang terkasih dan lingkungan disekitarnya. Sedangkan peran pemerintah dalam partisipasi upaya peningkatan kesejahteraan lingkungan ialah dengan proses pemaduan usaha masyarakat desa yang bersangkutan dengan upaya pemerintah setempat guna meningkatkan taraf hidup warganya dengan menggunakan kewenangan sebagai aparat desa.

Upaya program kesejahteraan lingkungan di setiap daerah pasti memiliki perbedaan. Semua upaya tersebut bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun keikutsertaan masyarakat juga sangat diperlukan guna melancarkan program-program yang dijalankan serta mengatasi isu / permasalahan terkait permasalahan kesejahteraan lingkungan. Perbedaan upaya program kesejahteraan lingkungan di setiap daerah dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, ekonomi, serta sosial budaya yang berbeda antara daerah satu dengan daerah lainnya terutama pada tingkat kebersihan lingkungan di setiap daerah. (Pinem, 2016).

Ruang lingkup bidang kesejahteraan lingkungan telah mencakup semua faktor pendukung pada lingkungan fisik masyarakat. Pada hakikatnya, lingkungan yang dimaksud merupakan tempat pemukiman semua organisme baik langsung maupun tidak langsung yang di rasa dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan kelompok organisme tersebut. Menurut UU No. 4 Tahun 1982 mencatat bahwa lingkungan ialah kesatuan semua benda, daya, keadaan, serta makhluk hidup yang ada di dalamnya. Manusia dan perilakunya juga mempengaruhi keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya secara berdampingan. Dalam membicarakan pengertiankesejahteraan lingkungan, banyak definisi lingkungan secara harfiah namun tergantung pada latar belakang permasalahan maupun sudut pandang sebuah masalah. Tetapi, kesejahteraan lingkungan itu sendiri memiliki arti kondisi dimana keadaan lingkungan yang optimal dan memberikan dampak atau pengaruh yang positif terhadap terwujudnya kesejahteraan manusia kearah

yang maksimum. Dari berbagai definisi tersebut dapat ditarik benang merah bahwa kesejahteraan lingkungan berkuat pada upaya manusia dalam mengelola lingkungan secara benar dan menitik beratkan pada perencanaan dari setiap lingkungan fisik manusia (Pinem, 2016).

Lingkungan dapat dikatakan sehat setelah memenuhi persyaratan atau standar lingkungan sehat. Standar tersebut diantaranya :

- a. Keadaan air yang bebas dari pencemaran. Tidak memiliki baru dan terlihat sangat jernih.
- b. Kondisi udara yang memadai seperti banyaknya kandungan oksigen dan tidak tercemari oleh kandungan yang dapat merusak manusia maupun makhluk hidup lain seperti karbondioksida.
- c. Kondisi tanah yang tidak tercemar oleh sampah dan logam berat yang secara perlahan dapat merusak mikroorganisme suatu tanah.

A. Pelayanan Kesejahteraan Masyarakat

Pembangunan kesejahteraan masyarakat adalah upaya terencana dan kelembagaan yang mencakup berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial, masyarakat, memperkuat kelembagaan sosial. Tujuan pembangunan kesejahteraan masyarakat adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum, yang meliputi:

- a. Peningkatan taraf hidup melalui berbagai pelayanan sosial dan jaminan sosial bagi semua lapisan masyarakat, terutama masyarakat kurang mampu. dan kelompok rentan yang membutuhkan perlindungan sosial yang mendesak.
- b. Peningkatan peberdayaan melalui pembentukan sistem dan institusi ekonomi, sosial dan publik yang meningkatkan martabat manusia.
- c. Memelihara dan mengembangkan sistem nilai sosial budaya untuk mendukung pelaksanaan tugas bersama pemerintah dan pembangunan yang diwujudkan dalam semangat solidaritas sosial, kepedulian sosial, dan kesadaran dan

tanggung jawab sosial, disiplin sosial dalam masyarakat.

B. Program Badan Usaha Milik Desa

Salah satu upaya pemerintah dalam membentuk desa unggul yang berkelanjutan ialah dengan menyelenggarakan BUMDES. Seperti contohnya pada desa Ulujangang yang memiliki sewa Bumdes yang digunakan oleh beberapa profesional. Bumdes bergerak dalam bidang usaha persewaan rumah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus mencari nafkah bagi desa. Jenis usaha ini menggunakan traktor dan perlengkapan pesta. Awal berdirinya BUMDes terkadang masih membebani orang. Seiring berjalannya waktu penggunaan traktor ini membawa banyak manfaat bagi masyarakat karena pada awalnya masyarakat terbatas dalam hal bertani karena masih menggunakan tenaga untuk menarik hewan yaitu sapi yang memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan menggunakan traktor. karena waktu penggunaan yang lebih singkat. Jadi wawancara dengan kepala desa Ulujangan mengatakan bahwa traktor melayani masyarakat dengan baik untuk meningkatkan pendapatan untuk mengurangi jumlah keluarga yang tergolong miskin (Achsanuddin, Fitrianti, & Melinda, 2013).

C. Restrukturisasi Sistem Kesehatan

Kesehatan termasuk ke dalam faktor penting di upaya penciptaan kesejahteraan sebuah desa. Sarana prasarana yang digunakan untuk mewujudkan fungsi sistem kesehatan adalah serangkaian komponen sebuah sistem kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Waskito & Harsono, 2012) mengusulkan bahwa perlunya upaya restrukturisasi terhadap 5 komponen utama sistem kesehatan. Komponen tersebut diantaranya yaitu dengan restrukturisasi keuangan atau anggaran yang merupakan komponen structural utama yang sangat mempengaruhi hasil karena hal ini memiliki dampak pada pendistribusian status kesehatan setiap individu dan kemampuan pembiayaan pemerintah terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan yang dilakukan melalui kegiatan dana asuransi kesehatan untuk masyarakat. Pengalokasian dana diperlukan apabila pelayanan kesehatan tertentu telah memenuhi *cost-effectiveness* dalam memproduksi hasil kesehatan. Subsidi yang diberikan digunakan

hanya untuk kepentingan pendidikan, kesehatan, pembangunan sarana kesehatan, dan keperluan riset atau penelitian yang mungkin berpengaruh untuk peningkatan pengadaan sarana kesehatan yang lebih berkualitas. Dengan adanya perubahan dan peningkatan dalam pengadaan sarana tersebut diharapkan akan mempengaruhi status kesehatan, kepuasan masyarakat, serta efisiensi penggunaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Selain itu, upaya penataan institusional terhadap finansial pelayanan kesehatan. Finansial dapat digolongkan dan diklasifikasikan melalui monopoli atau kompetisi. Hal ini juga sejalan dengan pemikiran pemerintah yang berupa asuransi yang telah diatur oleh pemerintah seperti yang telah dilaksanakan sejak tahun 1995 oleh pemerintah Taiwan yang telah memberikan bukti cakupan kepesertaan 96% populasi Taiwan pada tahun 1999. Sehingga, hampir setiap warga masyarakat berhak mendapatkan pelayanan kesehatan masyarakat karena sejatinya setiap manusia memiliki hak untuk melaksanakan kehidupan yang lebih baik dengan kesempatan yang sama rata dan biaya yang lebih mudah dijangkau oleh berbagai kalangan pada tingkat distrik atau tingkat pusat seperti rumah sakit. Namun, skema asuransi kesehatan nasional hanya baik untuk negara berpenghasilan tinggi di mana tingkat masyarakat yang berada di garis kemiskinan sangat rendah bahkan tidak ada. Dengan latar belakang keuangan yang baik dan dengan kemauan politik yang kuat ini akan memungkinkan pembentukan sistem asuransi yang berpusat pada rencana seperti yang telah dilakukan Taiwan tetapi tidak sepenuhnya meniru apa yang telah dilakukan Taiwan. Kedua, restrukturisasi makro-organisasi melalui organisasi pasar seperti membagi fungsi pelayanan kesehatan menjadi divisi-divisi yang lebih kecil dengan alasan efisiensi dan kualitas (misalnya perawatan di rumah, pusat rehabilitasi pusat, dll) yang terintegrasi secara vertikal. Ketiga, yaitu dengan memilih sistem pembayaran yang tepat bagi penyedia layanan kesehatan (*service provider*). Misalnya, asuransi menggunakan konsep *fixed rate* yang dikembangkan oleh PT Askes atau konsep kapitasi untuk mencegah dampak penggunaan jasa kesehatan yang berlebihan atau tidak perlu. Keempat, perlu adanya regulasi dengan kekuatan koersif dari pemerintah melalui

perangkat regulasi dan hukum seperti UU SJKN baru-baru ini dan Undang-Undang lain yang mewajibkan masyarakat untuk melindungi diri dengan jaminan kesehatan. Peraturan ini akan mulai berlaku jika ditunjukkan bahwa desain dan metodologi implementasinya baik (desain dan susunan kata yang baik) dan bahwa pemerintah dapat menerapkan dan menegakkan peraturan tersebut. Kelima, pendidikan, informasi, serta persuasi diperlukan untuk mempengaruhi keyakinan, harapan, gaya hidup, dan pilihan masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis konten dengan menggunakan aplikasi Nvivo 12 plus dengan coding data. Metode ini diambil dengan tujuan menjelaskan peningkatan kesadaran kesehatan lingkungan masyarakat desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari website resmi kemendes.go.id serta dokumen milik pemerintah atau jurnal terdahulu mengenai peningkatan kesadaran kesehatan lingkungan masyarakat desa. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mampu menjelaskan data-data sekunder yang telah digali secara rinci atau juga bisa disebut sebagai penelitian yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana sebuah peristiwa itu terjadi, lalu hasil penelitian diuraikan dalam bentuk kata yang tertulis dalam sebuah jurnal, artikel, essay, dan lain sebagainya.

Serangkaian proses penelitian seperti mengamati masalah yang timbul merupakan tahap pelaksanaan penelitian. Penelitian yang penulis laksanakan melalui beberapa tahapan. Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan untuk mendapatkan data-data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, menyusun literature dan melakukan pengumpulan data, analisis data, hingga pembahasan hasil penelitian yang telah didapat.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software NVivo 12 plus. Software ini merupakan aplikasi untuk menganalisis data kualitatif yang digunakan untuk memberi klasifikasi dan visualisasi data teks yang di dapat melalui website atau dokumen. Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini

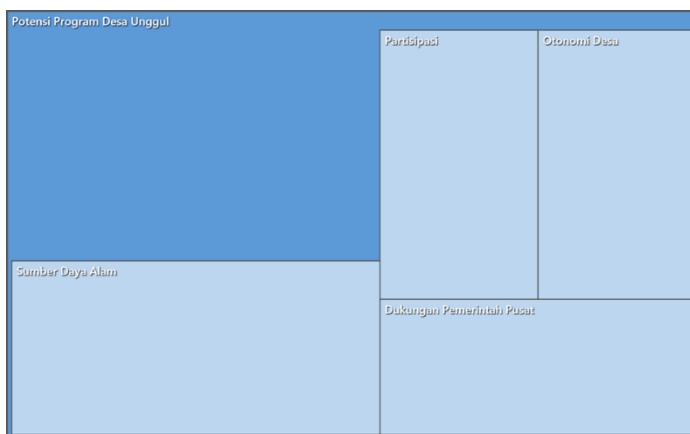
merupakan suatu tahap yang sangat penting guna kelancaran pembuatan tulisan. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara perlu dianalisis secara rinci agar hasil dari analisis tersebut memiliki makna sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Tahapan dalam analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data, coding data, pembentukan diagram dan matriks analisis.

4. HASIL PENELITIAN

A. Potensi untuk mewujudkan Program Desa Unggul dan Keberlanjutan

Potensi mewujudkan desa unggul dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni Dukungan Pemerintah Pusat, Partisipasi, Otonomi Desa, Sumber Daya Alam. Dari data gambar di bawah yang telah saya peroleh menunjukkan bahwa Sumber Daya Alam lah yang mempunyai pengaruh lebih dominan dibandingkan dengan yang lainnya. Namun, dalam kondisi ini pemerintah pusat juga cukup ikut andil dan berpartisipasi dalam mewujudkan desa unggul.

Gambar 1 : Potensi Program Desa Unggul dan Keberlanjutan

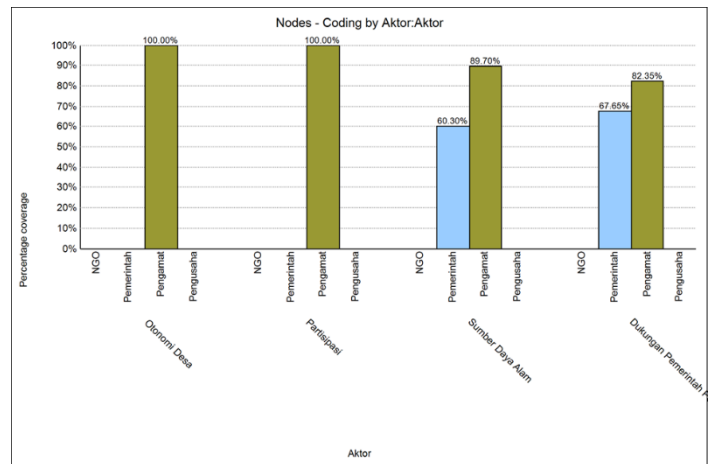


Sumber : Data diolah oleh penulis melalui Nvivo,2021

Jika dilihat berdasarkan Gambar diatas, Dapat diketahui jika dalam Potensi Program Desa Unggul dan Keberlanjutan lebih dominan Sumber Daya Alam itu sendiri. Karena dalam proses

pembentukan program ini sumber daya alam adalah komponen penting dalam suatu kehidupan. Harus berjalan dengan baik. Apabila tidak bisa seimbang, maka program ini tidak akan berjalan dengan baik. Potensi – Potensi mengenai dengan Program Desa Unggul dan Keberlanjutan tentu memerlukan dukungan dari aktor – aktor yang terlibat, hal ini pasti sangat berkaitan erat dengan adanya yang namanya proses kemajuan proses program Desa Unggul. Dimana aktor – aktor dari pemerintah turut aktif mendukung perkembangan proses program Desa Unggul dan Keberlanjutan. Disamping adanya potensi besar adapula potensi yang paling kecil dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur dikawasan pedesaan yaitu regulasi, hal ini dikarenakan saat proses analisis data sedikitnya penemuan regulasi yang membahas tentang pembangunan dan pengembangan dikawasan pedesaan.

Gambar 2 : Grafik Keterkaitan aktor dengan Potensi Program Desa Unggul

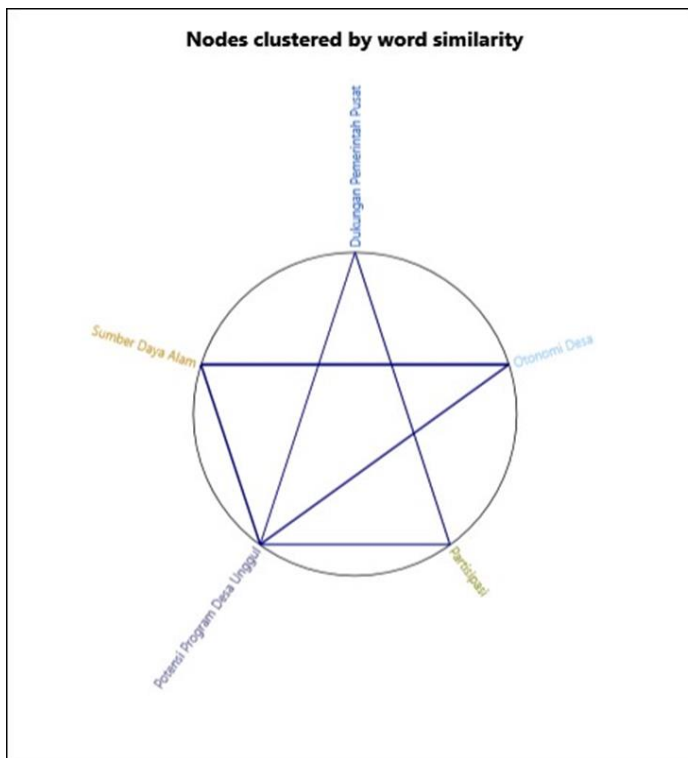


Sumber : Data diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan gambar 2, potensi otonomi desa dan partisipasi sebagai aktor yang berperan penting dalam pengembangan Program Desa Unggul dan Keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pengamat lebih dominan akan ketersediaan yang dapat mendukung potensi pengembangan program desa unggul, lalu diikuti oleh pemerintah yang berperan mendorong pengembangan program ini. Yang mana pemerintah faktor utama dalam pembentukan pengembangan program Desa Unggul dan Keberlanjutan.

Potensi dalam program unggul dan keberlanjutan ini pada dasarnya memiliki keterkaitan antar sub – faktor dan dapat dilihat dari gambar 3. Dimana garis garis menghubungkan kepada mereka yang memiliki keterkaitan di potensi program berkualitas ini.

Gambar 3 : Analisis Kluster Potensi



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2021

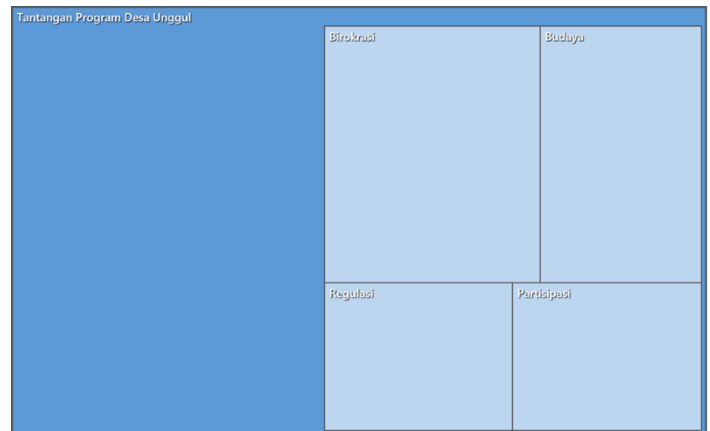
Hasil dari analisis melalui kluster potensi program pengembangan Desa Unggul dan Keberlanjutan dimana setiap subfaktor dari potensi pengembang program desa unggul pastinya saling berhubungan dan beberapa sub faktor yaitu dukungan dari otonomi desa,partisipasi,sumber daya alam,dukungan dari pemerintah pusat. Namun, meski semuanya saling berhubungan, namun tiap subfaktor pasti memiliki perbedaan keterkaitan atau hubungan antar sub faktor.

1. Tantangan mewujudkan Program Desa Unggul dan Keberlanjutan

Terkait dengan pengembangan program Desa Unggul pasti tidak akan jalan tanpa hambatan begitu saja, pasti ada beberapa tantangan terkait dengan pengembangan program berkualitas ini

beberapa diantaranya adalah birokrasi,budaya, regulasi, dan partisipasi. Berikut adalah gambaran terkait dengan tantangan program pengembangan program itu sendiri.

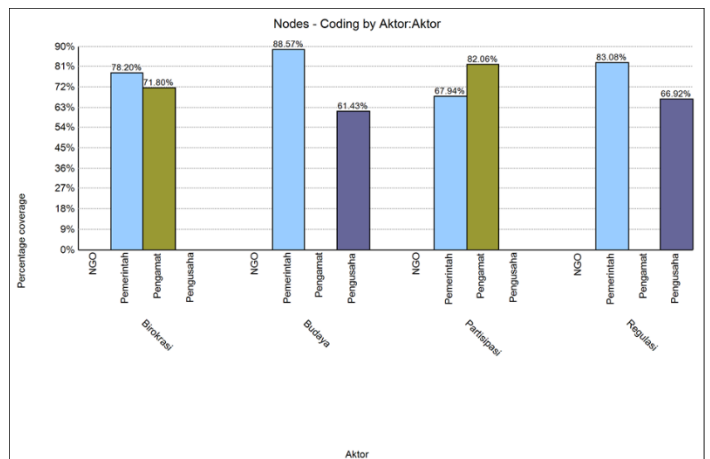
Gambar 4 : Tantangan program Desa Unggul dan Keberlanjutan



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2021

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa birokrasi menjadi tantangan utama dalam meningkatkan program desa unggul, yang mana unsur tersebut adalah yang paling dominan pada sebuah desa. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah pendapatan, ketersediaan sarana prasarana, persepsi tentang kualitas kesehatan lingkungan, peran tokoh masyarakat, motivasi dan jumlah anggota keluarga sangat berpengaruh dalam menjaga kualitas desa.

Gambar 5 : Grafik Keterkaitan program Desa Unggul dan Keberlanjutan



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2021

Diagram ini menjelaskan adanya beberapa indikator tantangan dalam strategi peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah sebagai aktor. Dari diagram ini ada beberapa indikator yang menjadi tantangan yang pertama adalah budaya, budaya dalam konteks ini adalah kebiasaan masyarakat yang sulit untuk dirubah. Yang kedua adalah pandemi covid-19, dengan adanya pandemi tersebut pastinya akan menghambat strategi dalam peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat misalnya tidak mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Yang ketiga adalah partisipasi masyarakat juga sangat berpengaruh karena ada beberapa masyarakat tidak terlalu memperdulikan masalah kesehatan. Dan yang selanjutnya sumber daya manusia (SDM), masyarakat yang kurang bekerja sama dalam mengembangkan peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tantangan kesehatan lingkungan berdasarkan pandemi covid-19 memiliki skala besar yang mencapai 70,86% dibandingkan dengan skala berdasarkan budaya, partisipasi masyarakat, regulasi, dan sumber daya alam.

Pada diagram diatas terlihat bahwa bagaimana beberapa sub tantangan saling berhubungan, namun juga ada beberapa faktor yang tidak memiliki keterkaitan. Setiap garis penghubung juga memiliki nilai yang beraneka ragam, sama seperti potesi peningkatan kesadaran kesehatan lingkungan, bahwa semakin tebal garis penghubung maka akan semakin nilai yang ada, dan jika semakin tipis garis penghubung maka akan semakin kecil nilai yang dihasilkan.

5. KESIMPULAN

Demi terciptanya kesejahteraan dalam lingkungan diperlukan keikutsertaan semua pihak baik dari pemerintah, swasta, masyarakat, dan peran serta aktivis. Kapasitas tingkat pemerintah daerah sangat perlu ditingkatkan, terutama dalam bentuk tindakan dan kebijakan untuk mencapai perputaran roda pembangunan. Pemerintah harus berperan aktif dalam mewujudkan kesejahteraan lingkungan, sehingga lingkungan terlihat lebih bersih, lebih baik dan lebih rapi dari tahun ke tahun. Diharapkan juga sebelum pemerintah

merekomendasikan agar masyarakat peduli terhadap lingkungan sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan lingkungan, terlebih dahulu pemerintah harus memahami kesejahteraan lingkungan itu sendiri. Metode pelaksanaan atau kegiatan, perkembangan dan permasalahan yang dihadapi serta harus dapat memilih suatu upaya atau metode yang sesuai dengan kondisi daerah. Hasil kajian di atas menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesejahteraan lingkungan, dampak peran pemerintah terhadap kesadaran kesejahteraan lingkungan, dan faktor-faktor yang mendukung kesejahteraan lingkungan mendukung peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan.

a. Upaya dan Peranan Pemerintah Desa guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Kesejahteraan Lingkungan

Pembangunan bidang kesejahteraan masyarakat desa merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional saat ini. Masalah kesehatan dalam pembangunan merupakan subsistem dari upaya perbaikan umum yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, mengingat pentingnya kesejahteraan masyarakat desa bersifat universal bagi semua lapisan masyarakat, terutama kebersihan lingkungan yang merupakan penentu utama kesehatan fisik dan mental. Mengatasi masalah kesejahteraan lingkungan bukanlah tugas yang mudah, karena hal ini tentunya membutuhkan keterlibatan semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah harus bekerja dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat di mana pemerintah beroperasi. Selain itu, perlu ditumbuhkan kesadaran dan pemahaman umum tentang pentingnya membersihkan lingkungan bagi kehidupan masyarakat. Persepsi dan pemahaman masyarakat bersih dan sehat berbeda-beda di setiap daerah, tergantung konteks pendidikan, sosial, dan ekonomi daerah tersebut **Invalid source specified**. Menurut hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kebersihan lingkungan termasuk sangat baik. Kesadaran dan pemahaman masyarakat yang tinggi tidak lepas dari peran aparat desa dalam membersihkan lingkungan. Wujud nyata dari peran pemerintah

desa adalah mengelola program dan melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan kawasan yang bersih dan sehat. Dalam melaksanakan upaya kesejahteraan lingkungan, pemerintah desa bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman tentang kesejahteraan lingkungan. Hal ini merupakan upaya yang sangat penting dilakukan untuk mewujudkan desa yang bersih dan sehat. Upaya pemerintah desa dalam mewujudkan kesejahteraan lingkungan adalah sebagai berikut: Pertama, mengembangkan komputer. Untuk meningkatkan pemahaman tentang kesejahteraan lingkungan, pemerintah desa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesejahteraan sosial budaya terus berkembang secara dinamis dari waktu ke waktu, termasuk perkembangan sistem informasi kesejahteraan. Sistem informasi, dalam berbagai bentuk dan aplikasinya, telah menjadi bagian integral dari kegiatan pemrograman sektor kesejahteraan. Penggunaan sistem informasi yang dinamis harus menghasilkan hasil yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mendukung pengambilan kebijakan.

Penelitian oleh (Kres, 2008) menunjukkan bahwa ada bukti epidemiologis substansial bahwa adopsi luas dari perubahan perilaku tertentu dapat secara signifikan meningkatkan kesejahteraan populasi di suatu wilayah **Invalid source specified**. Namun, upaya komunikasi kesejahteraan yang meskipun memiliki tujuan yang baik, seringkali gagal menginspirasi orang untuk mengubah perilaku mereka dalam konteks kehidupan yang kompleks. Komunikasi online sebagai upaya promosi melalui komputer dan teknologi digital lainnya memiliki potensi besar untuk mendorong perubahan perilaku yang diinginkan melalui fitur-fitur unik seperti kustomisasi massal, interaksi dan barang. Penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi elektronik dapat meningkatkan hasil perilaku. Namun, kita harus banyak belajar tentang mekanisme komunikasi *eHealth* yang efektif dalam realitas sosial tentang bagaimana orang berkomunikasi dan berubah di dunia modern. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs portal resmi www.alodokter.com, "alodokter.com" ini bermaksud untuk

memberikan informasi medis dengan memberikan kata-kata yang mudah dipahami kepada masyarakat Indonesia. Alodokter menyediakan konten kesehatan tentang berbagai penyakit, obat-obatan, masalah kesehatan dan masalah keluarga. Konten "Alodokter.com" hanya didasarkan pada penelitian ilmiah dan diedit dengan cermat oleh dokter. Alodokter juga menawarkan situs tanya jawab online dengan dokter Indonesia. Data dari menu "Tentang Kami" di website www.alodokter.com juga menjelaskan: "Tujuan kami adalah untuk memberikan informasi kesehatan yang andal dan berkualitas tinggi untuk membantu pasien Indonesia membuat keputusan yang baik tentang kesehatan mereka. Kami percaya bahwa pasien yang mendapat informasi yang baik akan dapat merawat diri mereka sendiri dan keluarganya dengan lebih baik. Kami berharap Alodokter akan membuat Indonesia lebih sehat.

Kedua, melakukan kegiatan peningkatan kesadaran bersama masyarakat. Untuk meningkatkan pemahaman tentang kesejahteraan lingkungan, pemerintah desa dan pemangku kepentingan seperti dinas kesehatan dan Puskesmas selalu mengadakan kontak dengan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelaksanaan himbauan pemerintah desa tidak pasti waktunya, musyawarah hanya dilakukan bila ada kondisi yang mendesak dan mendesak. Dalam proses pelaksanaannya, pemerintah desa hanya memfasilitasi pihak luar untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi. Tips yang diberikan seringkali berkaitan dengan pentingnya pola hidup sehat, anjuran membangun septic tank, melarang membuang sampah sembarangan, dan penyuluhan kesehatan seperti penyuluhan psoriasis (kaki gajah), katarak, dll. Nasehat ini sangat penting karena kehidupan sosial masyarakat selalu berubah dan dalam memberikan nasehat harus selalu disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat, agar tidak menimbulkan kesan yang pada akhirnya membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Bentuk bimbingan dan konseling ini dianggap penting karena kehidupan masyarakat desa dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan sosiologis, sehingga selalu membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat desa secara bersama-sama. Pelaksanaan penyadaran masyarakat membutuhkan

interaksi aktif kedua belah pihak, selain itu juga harus ada pertukaran dua arah antara pemerintah dan masyarakat, sebagai bukti hubungan harmonis antara masyarakat dan pemerintah. Pemberian nasehat tidak boleh dilakukan secara terburu-buru karena akan menimbulkan *over-existence* bagi masyarakat desa, tetapi harus dilakukan secara rutin dan berkala, karena ini merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat yang akan memakan banyak waktu. Mengingat faktor sosial ekonomi dan sosiologis dalam kehidupan masyarakat desa sangat mempengaruhi kapasitas masyarakat.

Ketiga, penyediaan infrastruktur sanitasi dan kebersihan. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana mendukung keberhasilan upaya pelayanan publik. Karena tanpanya, semua kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan seperti yang direncanakan. Secara tidak langsung, sarana dan prasarana desa akan menjadi bagian terpenting yang harus dimiliki. Kualitas desa diwakili oleh keutuhan sarana dan prasarana desa dengan kualitas sarana dan prasarana yang buruk berpengaruh signifikan terhadap persepsi kualitas lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dampak yang Timbul dari Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Kesejahteraan Lingkungan

Pentingnya peran pemerintah desa dalam upaya peningkatan kesadaran akan kesejahteraan lingkungan setidaknya telah dirasakan oleh sebagian besar masyarakat baik melalui tindakan langsung, penyuluhan / sosialisasi maupun kegiatan lainnya. Dengan adanya kegiatan pemerintah desa terkait peningkatan kesadaran kesejahteraan lingkungan, setidaknya ada perubahan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik. Misalnya, masyarakat yang mengenal teknologi setelah munculnya *community computing* menjadi lebih mudah mengakses situs alodokter. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pelayanan informasi kesehatan “alodokter.com” meliputi pemilihan dokter sebagai mitra untuk memberikan informasi medis; pemilihan konten informasi kesehatan yang berbeda; sosialisasi pelayanan

informasi kesehatan “alodokter.com” berbasis web, media sosial, dan aplikasi yang dapat di unduh melalui Google Play; dan menasar remaja dan dewasa yang memahami semua peraturan saat mengakses informasi kesehatan di situs” alodokter.com” **Invalid source specified.**

Menyelenggarakan kegiatan penyadaran masyarakat yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Penyuluhan kesejahteraan masyarakat desa sendiri bertujuan untuk mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat yang artinya dapat mengubah pengetahuan responden yang kurang baik menjadi lebih baik. Dalam penelitian **Invalid source specified.** juga menyatakan bahwa tujuan diadakannya penyuluhan kesejahteraan masyarakat adalah untuk mencapai perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dengan mengedepankan dan memelihara perilaku hidup sehat, sehat dan lingkungan yang sehat, serta berperan aktif dalam upaya mencapai kesejahteraan sebuah desa yang optimal. Nasehat ini penting karena kehidupan sosial masyarakat akan selalu berubah dan dalam memberikan nasehat hendaknya selalu disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat, agar tidak menimbulkan kesan yang pada akhirnya tidak tidak bekerja seperti yang diharapkan. Bentuk pembinaan dan musyawarah ini dianggap penting karena kehidupan masyarakat desa berpedoman pada faktor sosial ekonomi dan sosiologis, sehingga selalu menjadikan kehidupan masyarakat desa berbeda dengan yang lain. Pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat haruslah merupakan interaksi aktif dari kedua belah pihak. Disamping itu seharusnya terjalin pula suatu komunikasi dua arah antara pemerintah dengan masyarakat sebagai perwujudan adanya hubungan yang harmonis antara masyarakat dan pemerintah. Pemberian penyuluhan tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan secara intensif yang nantinya menimbulkan eksis berlebihan bagi masyarakat kelurahan, tetapi sebaiknya dilaksanakan pemberian penyuluhan dilaksanakan secara rutin dan berkala, sebab hal tersebut suatu proses pembelajaran bagi masyarakat yang akan memakan rentang waktu yang cukup lama mengingat faktor sosial ekonomi dan sosiologis dalam kehidupan masyarakat kelurahan sangat mempengaruhi kesanggupan masyarakat tersebut.

Menyadari pentingnya kebutuhan infrastruktur dalam pembangunan berkelanjutan, Pemerintah setiap tahun selalu mengadakan berbagai program pembangunan infrastruktur pendorong program-program kesejahteraan desa. Infrastruktur merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dengan adanya infrastuktur yang berkualitas dan lengkap, seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah peribadatan, fasilitas kesehatan, akan membuat suatu wilayah tidak hanya terbuka dalam akses perekonomiannya tetapi juga akan meningkatkan kualitas manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kegiatan keagamaan. Selain itu, infrastruktur lain yang diinvestasikan oleh perusahaan juga memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan ekonomi secara tidak langsung.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya ialah dengan membentuk Program Pemberdayaan Petani Gula Merah di Desa Ulujangang yang memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan adalah kegiatan pada bidang kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa Ulujangang telah menetapkan program pemberdayaan bagi masyarakat pengrajin atau pembuat gula merah di Dusun Baliangang. memproduksi gula merah sendiri dan mampu bersaing di pasar. Tingginya permintaan akan produk ini seringkali menjadi kendala bagi produsen gula merah. Hal ini terjadi karena areal tanam gula khususnya bahan baku gula merah sangat terbatas dan terkadang harga gula di pasaran tidak tetap, sehingga produsen gula sering mengalami kerugian. Namun, harapan para pembuat gula merah akan segera terwujud karena pemerintah desa kini telah menyiapkan sebidang tanah khusus untuk pohon aren, yang harganya terjangkau dan letaknya strategis. Pada awalnya, lahan merupakan lahan yang belum pernah ditanami pohon dalam bentuk apapun karena hampir kedua sisi lahan ditumbuhi pohon beringin yang agak tinggi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa produsen gula merah sering mengalami hambatan tidak langsung untuk merugikan mereka. Masalahnya air dari jaggery sering asam di musim hujan, sehingga produksi gula merah juga terganggu dan ini

mempengaruhi pendapatan ekonomi kepala keluarga yang bergantung pada pendapatan dari penjualan. Gula merah. Kendala lain yang dirasakan Cassonnier yang berusia tahun adalah usianya yang tidak lagi mudah, sehingga mencari kayu bakar sangat sulit karena faktor dayanya tidak sekuat dulu
Invalid source specified..

c. Faktor Penghambat Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Kesejahteraan Lingkungan

Menurut penelitian **Invalid source specified..**, faktor-faktor yang menghambat upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesejahteraan lingkungan demi mewujudkan desa yang lebih unggul adalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengemban tanggung jawab akan kesadaran kesejahteraan di lingkungannya. Mereka masih menganggap bahwa permasalahan ini sangat sepele.
- b) Rendahnya kemampuan pemimpin informal dalam menanamkan perasaan loyalitas terhadap sesama dan senantiasa untuk berpartisipasi pada program-program penunjang upaya pemerintah perihal permasalahan kesejahteraan lingkungan.
- c) Lembaga kemasyarakatan yang harusnya berperan aktif dalam program pemerintah perihal permasalahan lingkungan masih dirasa kurang.

d. Masalah Kesejahteraan dan Pembangunan Nasional

Tingkat kesejahteraan masyarakat erat kaitannya dengan kondisi pembangunan negara, khususnya pembangunan sosial ekonomi. Dikhawatirkan keadaan krisis mata uang saat ini akan mempengaruhi kualitas kesejahteraan masyarakat, bahkan dapat menurun. Namun, diharapkan perhatian khusus diberikan kepada lingkungan dan populasi rentan seperti ibu, bayi, anak-anak, orang usia kerja dan orang tua. Pembangunan nasional adalah bagian integral dan tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Perkembangan wilayah dan konsekuensinya mau tidak mau akan membawa perubahan ekonomi dan sosial dalam kehidupan penduduknya. Masuknya audiens baru akan membawa

perubahan norma, nilai, dan persepsi orang. Dinamika perubahan tersebut harus dipelajari, dipahami dan dipelajari agar kita siap dengan dampak negatif dari perubahan tersebut. Kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada peran dan efektifitas pemerintah desa serta peran aktif masyarakat **Invalid source specified..**

Dalam dokumen Agenda 21 Global pada Hasil Konferensi Rio, tercatat bahwa keterkaitan antara lingkungan, kesehatan, dan pembangunan nasional juga membutuhkan upaya intersektoral serta harus berpacu pada usaha promotive dan persentif. Pembangunan nasional sosial ekonomi yang sedang berjalan seharusnya juga memiliki kontribusi dalam bidang kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan terlihat dari indikator tingkat kematian dan menular pada masyarakat semakin menurun yang diikuti dengan meningkatnya harapan hidup masyarakat tersebut. Namun pada lain pihak, berbagai masalah kesejahteraan di masyarakat baru tumbuh bergandengan dengan faktor seperti pencemaran, urbanisasi, tingkat kepadatan penduduk suatu daerah, hingga kurangnya pengetahuan masyarakat.

Laju perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia memiliki pola yang universal. Hal ini dapat dilihat dari perbaikan bidang sosio-ekonomi yang menjadi pertukaran tingkat kesejahteraan masyarakat. Kondisi kesejahteraan masyarakat Indonesia juga memiliki dimensi secara lokal. Dampak dari percepatan ekonomi tersebut ialah adanya variabelitas dalam tingkat kesejahteraan setiap masyarakat antar pulau yang satu dengan yang lainnya. Kesejahteraan juga berkaitan erat dengan kultur sosio-budaya setempat yang pada hakikatnya sejalan dengan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Oleh karena itu, bisa memicu timbulnya perkotaan baru di setiap wilayahnya. Salah satu isu yang kerap kali menjadi faktor permasalahan kesejahteraan yakni tingkat kepadatan penduduk. Semakin padat penduduk, semakin berdekatan pula letak pemukiman masyarakat yang berpotensi menyebabkan lingkungan yang sedikit kumuh. Mereka yang menempati lingkungan seperti itu rentan terkena penyakit yang menular dan bisa menurunkan kesehatan manusia **Invalid source specified..**

Hal tersebut pasti memicu dampak negative pada tingkat kesejahteraan masyarakat dan memungkinkan permasalahan tersebut menjadi penghambat pembangunan nasional karena telah terjadi penurunan kualitas sumber daya manusia. Hal ini juga membuat kinerja masyarakat usia produktif menjadi kurang optimal dan pada akhirnya negara kurang bisa bersaing dengan negara lain karena penurunan kualitas sumber daya manusianya. Lalu keadaan tersebut juga turut diperparah dengan penurunan proses kegiatan ekonomi serta permasalahan gizi buruk yang terjadi akibat krisis ekonomi di suatu wilayah sangat berpengaruh terhadap perkembangan kualitas masyarakatnya.

Anak-anak serta remaja yang sudah seharusnya menjadi generasi penerus bangsa akan mendapat tantangan dan hambatan dikarenakan tingkat kesejahteraan manusianya menurun. Khususnya jika sejak kecil, manusianya mengalami permasalahan gizi buruk dan biasanya akan merembet pada permasalahan lain seperti rendahnya daya tahan tubuh, bahkan kesulitan untuk berpikir. Gizi buruk dapat membuat mereka yang mengalaminya akan mudah sekali untuk terserang penyakit dikarenakan sistem kekebalan tubuhnya yang lemah. Pada akhirnya, generasi tersebut kurang tangguh dan optimal dalam partisipasi pembangunan nasional suatu negara.

Hasil dari penelitian ini ialah masih rendahnya pengetahuan masyarakat desa untuk menjaga kesejahteraan lingkungan. Hal ini dapat menjadi alasan kuat untuk melakukan adanya sosialisasi dan memberi pembelajaran kepada masyarakat tentang pentingnya kesejahteraan lingkungan. Penelitian ini juga menemukan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap lingkungan di sekitarnya, akan semakin tinggi pula tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungannya.

Kondisi lingkungan yang sehat bisa dilihat melalui situasi atau keadaan lingkungan yang memiliki rumah sehat, bersih, lancarnya saluran air, serta tingkat kesehatan masyarakat atau penduduk sekitarnya. Pentingnya memiliki kesadaran akan kesejahteraan lingkungan sudah sepatutnya menjadi pekerjaan

semua elemen masyarakat serta pemerintahan, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesejahteraan lingkungan masih mungkin terjadi terutama pada daerah yang jauh dari perkotaan. Selain lokasi yang kurang strategis, kurangnya kesadaran masyarakat tersebut juga didapat dari kurangnya pengetahuan dan penerapan tentang kebersihan. Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat demi tercapainya desa yang unggul, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya pemerintah dalam memberi peningkatan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan lingkungan dapat dilihat seperti : a) pengembangan IT setempat; b) memberi penyuluhan terhadap masyarakat setempat; serta c) menyediakan infrastruktur kesejahteraan dan kebersihan lingkungan yang memadai.
2. Faktor penunjang upaya pemerintah dalam memberi peningkatan kesadaran akan pentingnya kesejahteraan lingkungan ialah : a) pemimpin informal menanamkan rasa loyalitas kepada masyarakat setempat dan senantiasa berperan aktif dalam setiap program pembangunan yang dijalankan serta memberi pembinaan untuk masyarakat perihal masalah kesejahteraan lingkungan; b) lembaga kemasyarakatan juga turut berperan aktif dalam melancarkan setiap program pemerintah yang dijalankan; c) ketersediaan sarana dan prasarana yang mendorong pengimplementasian kesejahteraan serta kebersihan yang telah memadai.
3. Namun, dari beberapa upaya yang telah diberikan oleh pemerintah, masih ada factor-faktor penghambat dalam meningkatkan kesadaran akan kesejahteraan lingkungan demi tercapainya desa yang unggul. Diantaranya adalah sebagian dari masyarakat kurang memiliki pengetahuan akan pentingnya kesadaran kesejahteraan lingkungan serta kurang peduli dengan usaha-usaha yang menunjang keberhasilan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan lingkungan demi mewujudkan desa yang unggul dan berkelanjutan.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran akan kesejahteraan lingkungan ini diharapkan tepat pada sasaran. Pelaksanaan program-program tersebut tidak terlepas dari keikutsertaan masyarakat setempat serta dukungan dan bantuan teknis dari pemerintah. Keberhasilan dan kelancaran program yang dijalankan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi masalah kesejahteraan sosial yang ada sebelumnya sehingga masyarakat akan hidup dengan kualitas yang lebih baik serta dapat memberikan kesan desa yang unggul dan berkelanjutan. Hal ini juga memberikan dampak diantaranya yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk membantu dalam pembangunan nasional. Kualitas sumber daya manusia yang baik dipercaya akan bisa dijadikan sebagai modal untuk membangun negara yang selangkah lebih maju. Namun, setelah penelitian ini dilakukan, penulis merasa masih belum sempurna dalam menuangkan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, masih diperlukan adanya kritik atau saran yang disampaikan kepada penulis untuk

DAFTAR PUSTAKA

FKIK UINAM, Vol. 17.

Najoan, R. (2013, Februari). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI KECAMATAN KAWANGKOAN KABUPATEN MINAHASA. *Governance*, Vol. 5 No. 1.

Pasaribu. (2015). Solusi Dalam Mengatasi Masalah Pembangunan Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU"*, Vol. 1 No. 2, 9.

Pinem, M. (2016). Pengaruh Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *Journal of Governance and Political Social UMA*, Vol. 4 No. 1.

Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM SISTEM E-HEALTH "alodokter.com". *Jurnal Sositologi*, Vol. 1.

Silvianti, H., Kuswana, D., & Aliyudin, A. (2016). Peranan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 1.

Sugiarto, Sarifudin, S., & Muttaqien, K. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan melalui Program Bank sampah. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. Vol. 1 No. 1.

Waskito, J., & Harsono, M. (2012). GREEN CONSUMER : Deskripsi Tingkat Kepedulian masyarakat Joglosemar Terhadap Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Dinamika Manajemen*.

Wang, X., & Hua, H. (2021). Theory and Innovation of Green Village and Town Construction. *Green Village and Town Construction in China*, 3–31. doi:10.1007/978-981-16-2098-0_1

Glicksman, A., Ring, L., & Graham, C. (2019). THE DO IT MYSELF VILLAGE: BUILDING A VILLAGE-LIKE SUPPORT SYSTEM WITHOUT A VILLAGE. *Innovation in Aging*, 3(Supplement_1), S409–S409. doi:10.1093/geroni/igz038.1522

Mentayani, I. (2021). Penyusunan Masterplan Desa Berbasis Mandiri-Wisata pada Desa Batulicin Irigasi, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(2), 89. doi:10.20527/ilung.v1i2.4059

Muhibuddin, A., Boling, J., & Fatmawati, F. (2018). Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) untuk Mewujudkan Sentra Kentang Unggul. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(2). doi:10.35906/jipm01.v2i2.264

Tehupeiory, A. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MASYARAKAT DESA) DALAM MENDUKUNG PROGRAM EKONOMI KREATIF DESA SESUAI UU DESA. *To-Ra*, 5(2), 43. doi:10.33541/tora.v5i2.1197